

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Siti Nafi'ah

Assignment title: ITSKES JOMBANG

Submission title: HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEJADIAN DEPRESI...

File name: Siti_Nafi_ah.doc

File size: 696K

Page count: 31

Word count: 4,933

Character count: 31,774

Submission date: 15-Sep-2022 05:27PM (UTC+0300)

Submission ID: 1900467054

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, dan nifas adalah fase perkembangan alami. Stres dapat menyebabkan dalah depresi saat ini. Perubahan fisik dan psikologis menyebabkan hal ini. Depresi postpartum adalah depresi setelah melahirkan (Damayanti, 2020). Dukungan sosial material dan non material dapat mengurangi depresi postpartum dengan menciptakan kenyamanan fisik dan mental. Dukungan sosial dari suami Ibu, kebuarga, teman, dan tenaga kesehatan akan lebih signifikan.

WHO memperkirakan 10 per 1000 kelahiran hidup depresi postpartum ringan dan 30 sampai 20 per 1000 kelahiran hidup depresi postpartum sedang atau berait (Soep dalam Tolongan et al., 2019). Memurut Primastika (2019) 19,2% wanita mengalami depresi sedang, dan 7,1% akan mengalami depresi sebarat dalam tiga bulan pertama. Depresi postpartum adalah 2,5% hingga 22,3% umum di Indonesia (Nurbaeti et al., 2019). Harrani.Sri; Susanti, (2019) menernukan bahwa 78,8% wanita yang mendapat dukungan sosial mengalami depresi postpartum, dan dengan hubungan erat sebesar 0,724, terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan depresi postpartum. Menurut Wurisastuti & Mubasyiroh, (2020) ibu tunggal memiliki risiko depresi 2,81 kali lipat lebih besar daripada ibu yang menikah.

Depresi postpartum merupakan respon fisiologis setelah melahirkan yang meliputi perubahan hormonal, perubahan kimia otak, kelelahan, dan